PEMANFAATAN MADING SEBAGAI PROGRAM LITERASI SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS IV UPT SPF SDN 67 RAPPOKALLING KOTA MAKASSAR

Andi Paida [1)], Muhammad Saeful [2)], Faishal Munandar [3)]
[1]Universitas Muhammadiyah Makassar
[2]PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat e-mail : [1]Paida@unismuh.ac.id
[2]Muhammadsaeful@unismuh.ac.id
[3]Faishalmunandar1101@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the utilization of wall magazines as a school literacy program in increasing the reading interest of fourth-grade students at UPT SPF SDN 67 Rappokalling in Makassar City. The background of this research is the low reading interest of students, which is indicated by the lack of reading activities both inside and outside the classroom. To address this issue, wall magazines were chosen as an alternative literacy media that is inexpensive, easily accessible, and capable of encouraging students' creativity in writing. The research method used is a qualitative approach with descriptive techniques. Data were obtained through observations, interviews, and documentation involving the principal, fourth-grade teachers, and students. Samples were selected using purposive sampling techniques, specifically fourth-grade students who are directly involved in the wall magazine program. Data analysis was conducted through the stages of reduction, presentation, and conclusion drawing, as well as using triangulation to test the validity of the data.Keywords:

Mading, School Literacy Program, Reading Interest

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan mading (majalah dinding) sebagai program literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV di UPT SPF SDN 67 Rappokalling Kota Makassar. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat baca siswa yang ditunjukkan dengan kurangnya aktivitas membaca di dalam maupun di luar kelas. Untuk mengatasi masalah tersebut, mading dipilih sebagai alternatif media literasi yang murah, mudah diakses, dan mampu mendorong kreativitas siswa dalam berkarya tulis. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru kelas IV, dan siswa. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu siswa kelas IV.A yang terlibat langsung dalam program mading. Analisis data

dilakukan melalui tahap reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, serta menggunakan triangulasi untuk menguji validitas data.

Kata Kunci: Mading, Program Literasi Sekolah, Minat Baca

A. Pendahuluan

Pada era digital saat ini, literasi membaca menjadi salah satu keterampilan mendasar yang perlu ditingkatkan di sekolah dasar. Namun, kenyataannya minat baca siswa masih tergolong rendah, terutama di tingkat sekolah dasar. Berdasarkan observasi awal di UPT SPF SDN 67 Rappokalling, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas IV.A cenderung lebih banyak menghabiskan waktu bermain daripada membaca buku, baik di dalam kelas maupun di perpustakaan. Hal ini menunjukkan pentingnya program literasi sekolah yang inovatif dan menyenangkan untuk mendorong minat baca siswa.

Program literasi berbasis mading (majalah dinding) merupakan salah satu alternatif yang dapat diimplementasikan. Mading tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai wadah ekspresi dan apresiasi karya tulis siswa. Melalui program mading, siswa dapat berpartisipasi aktif dalam menulis dan membaca karya teman-temannya. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan minat baca siswa secara signifikan. Keberadaan mading di sekolah juga mampu menciptakan ekosistem literasi yang sehat, di mana siswa secara sukarela mengembangkan keterampilan menulis dan berinteraksi melalui karya-karya mereka yang dipajang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pemanfaatan mading sebagai program literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV di UPT SPF SDN 67 Rappokalling Kota Makassar. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi bagaimana mading dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan literasi secara mandiri dan kolaboratif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan

dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru, dan siswa kelas IV.A. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati aktivitas siswa dalam membaca dan berinteraksi dengan mading di sekolah. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, wali kelas, dan siswa untuk mendapatkan informasi mengenai perubahan minat baca siswa setelah program mading diterapkan. Dokumentasi berupa foto kegiatan literasi dan produk karya siswa di mading turut dijadikan data pendukung.

Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu siswa yang terlibat langsung dalam program mading di kelas IV.A. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui peningkatan minat baca siswa setelah implementasi program mading. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum adanya program mading, partisipasi siswa dalam kegiatan literasi di kelas IV.A UPT SPF SDN 67 Rappokalling tergolong rendah. Siswa lebih sering menghabiskan waktu untuk bermain daripada membaca, baik di kelas maupun di perpustakaan. Bahan bacaan yang tersedia terbatas dan kurang menarik, sehingga kurang mampu mendorong minat baca siswa.

Kegiatan diskusi literasi antar siswa hampir tidak pernah terjadi, dan program membaca 10 menit sebelum pelajaran pun belum berjalan optimal. Hal ini memperkuat temuan bahwa motivasi membaca siswa masih rendah.

Namun, setelah program mading diperkenalkan, terjadi peningkatan minat baca yang cukup signifikan. Siswa mulai tertarik membaca karya teman-teman mereka yang dipajang di mading, dan sebagian siswa mulai aktif membuat karya tulis untuk dipasang. Mading berhasil menjadi media literasi

alternatif yang efektif untuk meningkatkan partisipasi dan minat baca siswa di lingkungan sekolah.

Kemudian Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, diketahui bahwa sekolah telah memiliki program literasi berupa kegiatan membaca selama 10 menit sebelum pelajaran dimulai. Namun, motivasi siswa untuk membaca dinilai masih rendah, sehingga efektivitas program tersebut belum optimal. Kepala sekolah mengapresiasi peran wali kelas dalam mendukung kegiatan literasi dengan berbagai metode kreatif dan inovatif untuk membangkitkan semangat siswa dalam membaca.

Terkait program mading yang akan diterapkan, Kepala Sekolah berharap bahwa keberadaan mading dapat menjadi sarana menarik bagi siswa untuk membaca, serta menjadi alternatif media informasi dan literasi yang efektif di lingkungan sekolah. Kepala sekolah juga menegaskan komitmen sekolah untuk terus memperbaiki sarana dan prasarana literasi agar dapat menunjang minat baca siswa. Beliau menegaskan bahwa program mading di sekolah bukan hanya difungsikan sebagai media bacaan semata, melainkan diperkenalkan langsung di dalam kelas sebagai sumber belajar yang efektif.

Sebelum adanya program mading, wali kelas IV.A mengungkapkan bahwa tingkat ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca tergolong rendah. Siswa lebih banyak menghabiskan waktu istirahat dengan bermain dibandingkan membaca. Bahan bacaan di dalam kelas terbatas pada buku cerita rakyat dan dongeng, yang kurang mampu menarik perhatian seluruh siswa.

Setelah program mading diterapkan, wali kelas mengamati adanya perubahan positif dalam minat baca siswa. Siswa mulai menunjukkan antusiasme untuk membaca karya-karya yang dipajang di mading. Bahkan beberapa siswa berinisiatif membuat karya sendiri, seperti puisi dan pantun, untuk dipasang di mading.

Dari hasil wawancara dengan tiga orang siswa kelas IV.A, diketahui bahwa sebelum adanya mading, sebagian besar siswa belum mengenal apa itu majalah dinding. Aktivitas membaca di luar jam pelajaran juga masih jarang dilakukan, dan siswa lebih sering menghabiskan waktu istirahat untuk bermain.

Setelah diperkenalkannya program mading, siswa mulai memahami fungsi mading sebagai tempat untuk memasang karya-karya kreatif. Mereka menyatakan bahwa keberadaan mading membuat mereka lebih tertarik untuk membaca, terutama karya teman-teman mereka yang ditampilkan di sana.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV.A UPT SPF SDN 67 Rappokalling, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan majalah dinding (mading) sebagai bagian dari program literasi sekolah mampu meningkatkan minat baca siswa secara signifikan. Pada awalnya, siswa menunjukkan sikap pasif terhadap kegiatan membaca. Mereka cenderung memilih bermain saat jam istirahat dibanding membaca buku yang tersedia di kelas atau perpustakaan. Hal ini menunjukkan bahwa sebelumnya belum terbentuk budaya literasi yang mendalam di lingkungan sekolah.

Namun, setelah mading diperkenalkan dan dikelola secara aktif, terjadi perubahan positif baik dari segi minat membaca maupun keterlibatan siswa dalam aktivitas literasi. Mading menjadi media yang mampu menumbuhkan semangat siswa untuk membaca karya teman-

temannya, sekaligus termotivasi untuk menulis karya mereka sendiri. Siswa mulai menunjukkan ketertarikan untuk membaca pantun, puisi, cerita pendek, dan artikel yang dipajang di mading. Dengan kata lain, mading tidak hanya menjadi sarana informasi, tetapi juga menjadi media apresiasi dan ekspresi siswa.

Keberhasilan mading dalam meningkatkan minat baca juga terlihat dari meningkatnya keterampilan menulis dan kreativitas siswa. Mereka tidak hanya menjadi pembaca, tetapi juga pencipta teks yang mengekspresikan ide dan imajinasi mereka. Hal ini mencerminkan bahwa mading telah menjadi sarana yang mampu mengintegrasikan seluruh aspek keterampilan berbahasa—membaca, menulis, menyimak, dan berbicara—dalam satu media sederhana namun bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, *1*(1), 173–186.

Alfi Yuda. (2022). *Pengertian Teks Berita ,Ciri,Tujuan,Fungsi*. *2*(2), 19–25. https://www.bola.com/ragam/read/4991081/pengertian-teks-berita-ciri-tujuan- fungsi-struktur-pedoman-penulisan-dan-strukturnya%0Ahttps://media.neliti.com/media/publications/408794-peran-guru- dalam-gerakan-literasi-di-sek-314b58d7.pdf

Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(1), 35–44. https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839

Arizal, J., & Ramadhani, S. (2022). Hubungan Minat Membaca Dengan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas Xi Smk Swasta Swakarya Binjai Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Analisa Pemikiran Insaan Cendikia*, *5*(2), 76–88. https://doi.org/10.54583/apic.vol5.no2.102

Arwita Putri, Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lilis Lilis, Pinta Rojulani Lubis, & Rahmi Wirdayani. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, *3*(2),51–62. https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984

Aryani, S. (2021). Media Audio Visual untuk Keterampilan Menyimak Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2021*, *Vol. 3*,266–270. https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/605

Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *2*(1), 54–60.

https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572

Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, *9*(1), 23–34. http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/412

Febrianingsih, D. (2021). Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam, 2(2), 2721–7078. https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya

Harianto, E. (2020a). —Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.‖ Jurnal Didaktika, 9(1), 2. https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2

Hidayah, N. (2015). Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 2, 190–204.

Ilmi, N., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(5), 2866–2873. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.990

Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar, 2(1), 81. https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261

Kusmiarti, R., & Hamzah, S. (2019). Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Industri 4.0. Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba), 1(1), 211–222. https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba

Lestari, N. D. (2022). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Upayanya Dalam Menghadapi Tantangan Era Society 5.0. EDUKASI - Jurnal Pendidikan, 20(2), 162–176.

Madu, F. J., & Jediut, M. (2022). Membentuk Literasi Membaca Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar. Jurnal Cakrawala Pendas, 8(3), 631–647. https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2436

Mazhud, N., Akidah, I., & Rahmawati, S. (2023). Menumbuhkan Kreativitas melalui Pelatihan Membuat Mading Digital Siswa MA Wihdatul Ulum. Madaniya, 4(1), 425–434.

Mulyati, Y. (2015). Hakikat Keterampilan Berbahasa Keterampilan Berbahasa

Indonesia SD. Keterampilan Berbahasa Indonesia SD, 1–34.

Nur Annisa, Tarman A. Arif, & Muhammad Saeful. (2024). Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Inpres Tamarunang.

BLAZE : Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan, 2(1), 150–166. https://doi.org/10.59841/blaze.v2i1.853

Pamuji, S. S., & Setyami, I. (2021). Keterampilan Berbahasa. Guepedia.

Pristiwanti, D. (2022). Pengertian Pendidikan. Jurnal Pendidikan Dan Konseling : JPDK, 7911.

Rivaldi, A., Feriawan, F. U., & Nur, M. (2023). Metode pengumpulan data melalui wawancara. Sebuah Tinjauan Pustaka, 1–89.

Riyanti, A. (2021). Keterampilan Membaca. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 175–184. http://dx.doi.org/10.31227/osf.io/mfyhe

Rizky D, A. K. (2020). Jenis Kesimpulan dan Saran Metode A. Jenis Kesimpulan Dan Saran Metode A, 3(5), 1–15.

Rosita, I., & Evi, D. (2024). Pengembangan kreativitas siswa melalui mading sekolah. 4(1), 28–32.